

## PKM MANAJEMEN DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KOPERASI TANI NELAYAN KURI MARITIM DESA NISOMBALIA

Nasir<sup>1)</sup>, Bahri<sup>1)</sup>, Andi Gunawan<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup> Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

### ABSTRACT

The purpose of this activity is to give counseling through a workshop of cooperative management, cooperative financial statement, and cooperative performance appraisal on Kuri Maritim cooperative. The basic problem posed by Kuri Maritim cooperative officers are the management's ability to manage the cooperative is still very limited. The presentation of cooperative financial statements is not in accordance with applicable accounting standards, and the ability to assess the performance of cooperatives is still limited. This activity was carried out through a workshop by lecturing, training, and mentoring methods. This activity was attended by 11 people who were officers of Kuri Maritim cooperative and Nisombalia village apparatus. The results of this activity provide new knowledge to manage the cooperative, specifically in preparing a financial statement and performance appraisal. Materials given entitled: First is draft of Kuri Maritim cooperative financial statement, second is draft of Kuri Maritim cooperative performance appraisal.

**Keywords:** *Cooperative, Performance appraisal, Financial statement, Cooperative management*

### 1. PENDAHULUAN

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia [1]. Pada setiap pemerintahan desa membutuhkan pembedayaan masyarakat desa dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat desa. Salah satu upaya yang perlu dilakukan oleh pemerintahan desa adalah membentuk dan memberdayakan lembaga koperasi, baik yang dikelola langsung oleh desa, seperti Koperasi Unit Desa (KUD) maupun yang dikelola oleh masyarakat. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berlandaskan atas asas kekeluargaan [2].

Pada dasarnya, koperasi memiliki peran strategis dalam membangun ekonomi masyarakat. Di antara peran strategis koperasi adalah bahwa koperasi sebagai lembaga ekonomi rakyat; koperasi sebagai lembaga ekonomi yang berwatak sosial; serta koperasi sebagai soko guru perekonomian nasional dalam rangka memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional [3].

Mengingat peran strategis koperasi tersebut sehingga diperlukan manajemen koperasi yang memadai sehingga koperasi dapat mencapai kinerja yang baik. Di samping itu, koperasi harus memiliki pelaporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar yang berlaku. Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM RI [4] bahwa Tugas Pemerintah dalam membangun dan mengembangkan koperasi sebagai badan usaha sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat adalah untuk mewujudkan koperasi yang dikelola secara profesional dengan menerapkan prinsip keterbukaan, transparansi dan akuntabilitas yang dapat diakui, diterima dan dipercaya, baik oleh anggota pada khususnya maupun oleh masyarakat luas pada umumnya. Salah satu indikator terlaksananya penerapan prinsip tersebut adalah melalui penyusunan laporan keuangan secara jujur, tertib dan wajar.

Desa Nisombalia merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Marusu Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan yang memiliki jarak 20 km dari Kota Makassar. Secara geografis, Desa Nisombalia adalah daerah dataran tinggi, dengan skala 1:22,500 yang memiliki luas wilayah 2.092,50 Ha, jarak dari ibukota kabupaten 21 kilo meter dan jarak dari ibukota kecamatan empat kilo meter. Saat ini, Desa Nisombalia terdiri atas empat dusun yaitu Dusun Mambue, Dusun Tala-Tala, Dusun Kuri Lompo, dan Dusun Kuri Caddi dengan jumlah penduduk sebanyak 3.733 jiwa [5].

Desa Nisombalia telah memiliki beberapa koperasi yang salah satunya adalah Koperasi Tani Nelayan (KOPTAN) Kuri Maritim. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan diperoleh informasi bahwa koperasi ini berbadan hukum No. 16/BH/XXIV.10/XI/2015 tanggal 4 November 2015. Koperasi ini memiliki modal awal sebesar Rp 150 juta yang digunakan untuk membangun kantor, membeli peralatan, modal simpan

<sup>1</sup> Korespondensi penulis: Nasir, 0812337031299, nasirtonna@poliupg.ac.id

pinjam, serta sebagai kas koperasi. Saat ini, koperasi Kuri Maritim mengelola tiga unit usaha, yaitu usaha simpan pinjam (USP), penjualan alat tangkap nelayan, serta pembelian hasil laut. Fenomena yang dihadapi oleh Koperasi Kuri Maritim ini adalah bahwa di satu sisi koperasi ini memiliki peluang bisnis yang memadai sejalan dengan pembangunan ekonomi di sektor maritim namun di sisi lain memiliki beberapa kelemahan antara lain masalah keaktifan anggota, piutang tidak tertagih, kemampuan manajerial pengurus yang rendah, pelaporan keuangan belum memadai, dsb.

Berdasarkan identifikasi awal yang kami lakukan diperoleh informasi bahwa permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu keterbatasan kemampuan manajemen, baik secara operasional maupun secara manajerial perangkat koperasi, khususnya para pengurus, serta pelaporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Hal ini disebabkan oleh adanya keterbatasan pengetahuan sumber daya manusia yang rata-rata memiliki pendidikan tingkat SLTA.

Berdasarkan analisis situasi di atas maka dapat diidentifikasi empat permasalahan utama yang dihadapi oleh perangkat Koperasi Kuri Maritim Desa Nisombalia adalah: 1) Sejak didirikan tahun 2015, keaktifan anggota hanya berlangsung dua tahun dan saat ini pada umumnya sudah tidak aktif sehingga sejak dua tahun terakhir tidak dilakukan lagi Rapat Kerja Tahun (RAT), 2) Usaha Simpan Pinjam (USP) tidak berjalan dengan baik karena anggota tidak konsisten mengembalikan pinjamannya, 3) Kemampuan pengurus untuk mengelola koperasi masih sangat terbatas, 4) Penyajian laporan keuangan koperasi belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku sehingga menghambat dalam pengambilan keputusan serta sulit dalam mengakses pendanaan dari pinjaman, dan 5) Kemampuan menilai kinerja koperasi masih terbatas.

## 2. PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan program pemberdayaan masyarakat dalam bentuk memberikan sosialisasi, penyuluhan, serta pelatihan, dan pendampingan kepada perangkat Koperasi Kuri Maritim di Desa Nisombalia sebagai mitra. Tujuan kegiatan IbM ini agar mitra dapat termotivasi untuk meningkatkan kinerja koperasi dengan memanfaatkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh Koperasi Kuri Maritim. Tahapan kerja sama yang akan dilakukan bersama dengan mitra yaitu: (1) kegiatan penyusunan materi Manajemen Koperasi, Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi, serta Analisis Kinerja Koperasi; (2) kegiatan workshop tentang Manajemen Koperasi, Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi, serta Analisis Kinerja Koperasi; serta (3) kegiatan pendampingan dan supervisi kepada mitra. Pada berbagai tahapan kegiatan tersebut diharapkan mitra sudah dapat meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam mengelola koperasi. Kegiatan ini diharapkan akan menghasilkan luaran sebagaimana ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Luaran Hasil PKM

Aspek	Kondisi saat ini	Solusi	Luaran
1. Manajemen Koperasi	Pada umumnya, Perangkat koperasi, khususnya Pengurus Koperasi Kuri Maritim belum memiliki kemampuan manajemen yang memadai, baik secara operasional maupun secara manajerial	Pelatihan tentang Manajemen Koperasi	Perangkat koperasi, khususnya Pengurus Koperasi Kuri Maritim sudah dapat memiliki kemampuan manajemen yang memadai, baik secara operasional maupun secara manajerial
2. Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi	Pada umumnya, Perangkat koperasi, khususnya Pengurus Koperasi Kuri Maritim belum mampu menyusun laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi yang berlaku	Pelatihan tentang Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi	Perangkat koperasi, khususnya Pengurus Koperasi Kuri Maritim sudah mampu menyusun laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi yang berlaku
3. Analisis Kinerja Koperasi	Pada umumnya, Perangkat koperasi, khususnya Pengurus Koperasi Kuri Maritim belum mampu melakukan analisis kinerja untuk pengambilan keputusan	Pelatihan tentang Analisis Kinerja Koperasi	Perangkat koperasi, khususnya Pengurus Koperasi Kuri Maritim sudah mampu melakukan analisis kinerja untuk pengambilan keputusan

Sumber: Hasil Perumus Konsep

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh Perangkat koperasi, khususnya Pengurus Koperasi Kuri Maritim di Desa Nisombalia yang berusaha untuk meningkatkan kinerja koperasi, maka kegiatan digunakan kombinasi beberapa metode sebagai sbb:

**a. Observasi dan Wawancara**

Metode observasi dan wawancara digunakan untuk mengambil data sebagai bahan penyusunan materi pelatihan.

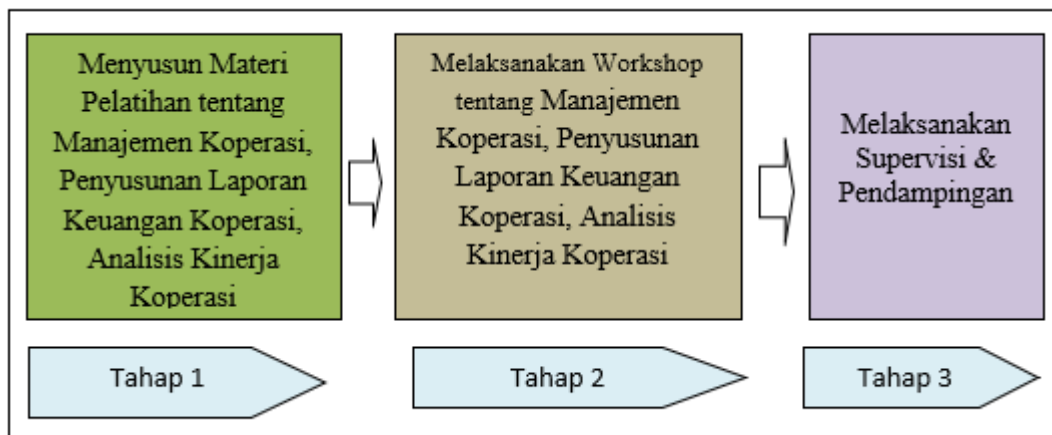
**b. Ceramah, Diskusi, dan Latihan**

Metode ceramah dan diskusi digunakan dalam rangka untuk memberikan pengetahuan tentang manajemen koperasi, penyusunan laporan keuangan koperasi, serta analisis kinerja koperasi kepada perangkat Koperasi Kuri Maritim di Desa Nisombalia. Sedangkan latihan dilakukan untuk memberikan keterampilan kepada perangkat Koperasi Kuri Maritim dalam mengelola koperasi, menyusun laporan keuangan koperasi, serta menganalisis kinerja koperasi.

**c. Supervisi dan Pendampingan**

Metode supervisi dan pendampingan digunakan dalam rangka memberikan pendampingan serta konsultasi mengenai manajemen koperasi, penyusunan laporan keuangan, serta analisis kinerja koperasi.

Kegiatan ini akan dilaksanakan selama delapan bulan. Proses pelaksanaan kegiatan IbM ini meliputi tiga tahap utama sebagaimana ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Prosedur Kerja Rencana Pelaksanaan IbM

Berdasarkan Gambar 1 maka rencana kegiatan PKM ini diuraikan sebagai sbb:

**1) Menyusun materi pelatihan**

Pada kegiatan ini akan disusun materi pelatihan yang bersumber dari berbagai referensi. Pada tahap ini, ada tiga materi yang disiapkan, yaitu:

**a. Manajemen Koperasi**

Materi tentang Manajemen Koperasi meliputi dua aspek yaitu operasional dan aspek manajerial. Aspek operasional meliputi: manajemen operasi, manajemen pemasaran, manajemen keuangan, serta manajemen organisasi dan sumber daya manusia. Sedangkan aspek manajerial meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengendalian [6].

**b. Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi**

Materi tentang penyusunan laporan keuangan koperasi meliputi pos-pos laporan keuangan koperasi, siklus pencatatan akuntansi koperasi, serta penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP [3],[7].

**c. Analisis Kinerja Koperasi**

Materi tentang Analisis Kinerja Koperasi meliputi Analisis Keuangan dan Analisis Non Keuangan [7].

**2) Melaksanakan workshop**

Kegiatan workshop dilaksanakan satu minggu setelah materi selesai. Workshop dilaksanakan selama dua hari yang diikuti oleh sekitar 30 orang peserta yang meliputi perangkat dan anggota koperasi.

**3) Melaksanakan supervisi dan pendampingan**

Kegiatan supervisi dan pendampingan dilaksanakan satu bulan setelah pelaksanaan workshop yang bertujuan untuk memberikan pendalaman materi kepada peserta workshop. Dengan kegiatan pendampingan ini akan meningkatkan pencapaian target.

Pada kegiatan ini, Ketua Pengurus Koperasi Turi Maritim Desa Nisombalia sebagai mitra yang diharapkan menyalurkan tim dalam menghadirkan peserta untuk mengikuti workshop. Peserta pada kegiatan ini meliputi Dewan Penasehat, Dewan Pengawas, Dewan Pengurus, dan Anggota.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan rencana bahwa kegiatan PKM ini dilaksanakan dalam tiga tahap. Deskripsi hasil kegiatan adalah sebagai berikut:

- 1) Pertemuan dan sharing informasi terkait dengan perkembangan Koperasi Kuri Maritim Desa Nisombalia. Pertemuan tersebut telah dihadiri oleh tim PKM, kepala Desa Nisombalia, para pengurus, dan anggota koperasi.
- 2) Hasil pertemuan dan sharing informasi tersebut, diperoleh beberapa data dan informasi sebagai bahan untuk menyusun materi manajemen koperasi, laporan keuangan koperasi, dan analisis kinerja koperasi. Beberapa data yang didapatkan antara lain. Hasil pertemuan dan sharing dengan pengurus Koperasi Kuri Maritim Desa Nisombalia dan aparatur Desa Nisombalia ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1.a. Foto kegiatan diskusi & sharing bersama Tim, pengurus koperasi Kuri Maritim dan aparatur Desa Nisombalia



Gambar 1.b. Foto depan kantor koperasi Kuri Maritim bersama Tim & pengurus



Gambar 1.c. Foto pengumpulan data & informasi untuk penyusunan laporan keuangan & kinerja koperasi.



Gambar 1.d. Foto kegiatan mengunjungi kantor koperasi Kuri Maritim bersama Tim sambil menerima penjelasan dari bendahara koperasi.

- 3) Penyusunan materi manajemen pada Koperasi Maritim Desa Nisombalia terbagi dua aspek yaitu aspek operasional dan aspek manajerial. Kedua aspek tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- a. Aspek operasional; terkait dengan aspek fungsional yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan Koperasi Kuri Maritim Desa Nisombalia, misalnya manajemen koperasi, manajemen keuangan, manajemen pemasaran, dan sumber daya manusia
  - a) Manajemen operasi terkait dengan aspek-aspek teknis yang diperlukan dalam pengelolaan Koperasi Kuri Maritim Desa Nisombalia. Aspek teknis tersebut meliputi layout kantor koperasi, layout gudang penyimpanan hasil laut, penyusunan peralatan proses produksi (proses pemisahan daging kepiting).
  - b) Manajemen keuangan terkait dengan pengelolaan keuangan koperasi Kuri Maritim Desa Nisombalia, yang meliputi sumber permodalan selain dari simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan lainnya, pengalokasian dana, dan pengelolaan kredit simpan pinjam.
  - c) Manajemen pemasaran terkait dengan program-program pemasaran yang diperlukan oleh Koperasi Kuri Maritim Desa Nisombalia, misalnya penetapan harga jual hasil laut, saluran distribusi, dan promosi produk yang ditawarkan koperasi Kuri Maritim Desa Nisombalia
  - d) Manajemen sumber daya manusia terkait dengan bagaimana perencanaan tenaga kerja, peningkatan keterampilan dan keahlian yang dibutuhkan dalam rangka mengelola koperasi.
- b. Aspek manajerial; penetapan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditentukan.
  - a) Perencanaan; terkait dengan menentukan tujuan untuk kinerja organisasi di masa depan, memutuskan tugas dan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam kaitannya dengan fungsi perencanaan, koperasi Kuri Maritim Desa Nisombalia perlu: (a) menetapkan tujuan jangka pendek dan jangka panjang; (b) membuat strategi untuk mencapai tujuan tersebut.
  - b) Pengorganisasian; terkait dengan bagaimana mengelompokkan tugas-tugas ke dalam departemen dan alokasi sumber daya dalam bagian tersebut. Fungsi pengorganisasian juga terkait dengan wewenang dan tanggung jawab setiap bagian. Dalam kaitannya dengan fungsi pengorganisasian, beberapa langkah yang perlu dilakukan koperasi Kuri Maritim Desa Nisombalia: (a) pemberian wewenang dan tanggung jawab yang jelas pada pengurus; (b) Ketua koperasi Kuri Maritim Desa Nisombalia terpilih menjadi kepala Desa Nisombalia, sehingga pemilihan ketua pengurus sangat mendesak untuk dilakukan demi perkembangan koperasi dimasa datang.
  - c) Pengarahan; terkait bagaimana pimpinan organisasi memberikan pengaruh dan motivasi untuk mencapai tujuan organisasi. Ketua koperasi perlu mengarahkan anggota-anggotanya melalui kegiatan pengarahan (*directing*), memengaruhi (*influencing*), dan memotivasi para pengurus, anggota koperasi untuk bekerja (*motivating*).
  - d) Pengendalian; proses mengukur dan mengevaluasi kinerja dari setiap bagian organisasi, melakukan tindakan koreksi jika diperlukan. Hal ini untuk menjamin bahwa perusahaan dapat mencapai tujuan, sasaran, dan standar yang telah ditetapkan secara efisien. Bertambahnya kredit macet yang diberikan kepada anggota, menunjukkan fungsi pengawasan koperasi Kuri Maritim Desa Nisombalia masih sangat lemah.
- 4) Materi penyusunan laporan keuangan koperasi disusun berdasarkan Permen Menteri Koperasi dan UMKM RI [4] tentang Pedoman Umum Akuntansi Sektor Riil. Pedoman umum akuntansi koperasi sektor riil ini mengatur informasi keuangan koperasi sektor riil yang disajikan dalam neraca, perhitungan hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
- 5) Materi penilaian kinerja koperasi disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia [7] tentang penilaian kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi. Permen tersebut menggariskan bahwa komponen penilaian kinerja koperasi meliputi: (a) permodalan; (b) kualitas aktiva produktif; (c) manajemen; (d) efisiensi; (e) likuiditas; (f) kemandirian dan pertumbuhan; dan (g) jatidiri koperasi.
- 6) Pelaksanaan workshop  
Tujuan workshop adalah untuk menyampaikan materi tentang penyusunan materi manajemen koperasi, penyusunan laporan keuangan, dan penilaian kinerja koperasi. Kegiatan ini dihadiri oleh aparat desa, pengurus koperasi Kuri Maritim Desa Nisombalia. Bentuk kegiatan workshop meliputi ceramah, diskusi, dan latihan.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan PKM pada Koperasi Kuri Maritim Desa Nisombalia, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pengurus koperasi Kuri Maritim Desa Nisombalia sudah memahami manajemen koperasi
- 2) Pengurus koperasi Kuri Maritim Desa Nisombalia sudah dapat menyusun laporan keuangan koperasi
- 3) Pengurus koperasi Kuri Maritim Desa Nisombalia sudah dapat menyusun penilaian kinerja koperasi

## **5. DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Undang-undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2014 tentang **Desa**.
- [2] Undang-undang Republik Indonesia No. 25 tahun 1992 tentang **Perkoperasian**.
- [3] Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Koperasi dan UKM RI, 2012, **Manajemen Koperasi**.
- [4] Peraturan Menteri Koperasi dan UKM No. 12 Tahun 2015 tentang **Akuntansi Koperasi Sektor Riil**.
- [5] Desa Nisombalia, 2014, Naskah Rencana Program Jangka Menengah Desa (RPJMDes) Desa Nisombalia.
- [6] Richard L. Daft, Manajemen, Edisi Keenam Buku 1 dan 2, Jakarta: Salemba Empat, 2007.
- [7] Peraturan Menteri Koperasi dan UKM No. 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang tentang penilaian kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi

## **6. UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direktur Politeknik Negeri Ujung Pandang yang telah memberikan izin dan bantuan pendanaan atas terselenggaranya penelitian ini. Juga kepada Ka. P3M Politeknik Negeri Ujung Pandang beserta jajaran dan staf, serta Kepala Desa serta pengurus koperasi Kuri Maritim Nisombalia Kab. Maros yang telah membantu terselenggaranya kegiatan ini.